

ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, MASA KERJA, USIA, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP
TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PEMBUATAN KULIT LUMPIA DI KELURAHAN
KRANGGAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH

WAHYU KUSGIYANTO – 25010113120180

(2017 - Skripsi)

Indonesia telah menetapkan lamanya waktu bekerja sehari maksimum adalah 8 jam dan dibutuhkan waktu istirahat untuk pekerja. Memperpanjang waktu kerja lebih dari itu dapat menurunkan efisiensi kerja, meningkatkan kelelahan, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam *home industry* pembuatan kulit lumpia terdapat faktor risiko terjadinya kelelahan kerja dimana beban pekerjaan dalam industri informal ditentukan oleh pekerja itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja fisik, masa kerja, usia dan jenis kelamin terhadap tingkat kelelahan kerja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan survei analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel terikat penelitian ini adalah kelelahan kerja dan variabel bebas adalah beban kerja fisik, masa kerja, usia dan jenis kelamin. Populasi dari penelitian ini adalah pekerja bagian pembuatan kulit lumpia sebanyak 31 orang dengan metode pengambilan sampel adalah total sampling. Pengambilan data kelelahan kerja dilakukan menggunakan metode pengukuran *reaction timer*, pengukuran nadi kerja menggunakan *pulsemeter* serta data lain berdasarkan wawancara lembar data responden. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk data normal dan *Rank Spearman* untuk data tidak normal dengan $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara beban kerja fisik ($\text{sig} = 0,002$) dan usia ($\text{sig} = 0,008$) serta tidak ada hubungan antara masa kerja ($\text{sig} = 0,967$) dan jenis kelamin ($\text{sig} = 0,233$) dengan tingkat kelelahan kerja

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Jenis Kelamin